



Original Article

Efektivitas *Slow Stroke Back Massage* dengan Minyak Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Nyeri Penderita Kanker Serviks

Sri Setyowati, Anik Rakhmawati, Sumarsih, Maria Indri Wigatiningsih

RSUP Dr. Kariadi Semarang

Korespondensi : hanumrifda58@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Nyeri adalah salah satu keluhan utama pada pasien kanker serviks disebabkan karena pertumbuhan tumor, infiltrat di tempat lain, efek dari prosedur diagnostik dan perawatan yang berulang. Penanganan nyeri yang sering kali diberikan adalah pemberian terapi farmakologi atau obat-obatan yang memberikan banyak efek samping apabila digunakan dalam jangka waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *slow stroke back massage* dengan minyak aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *quasy* eksperimental dengan metode *randomized control group pre test posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu 15 responden sebagai kelompok intervensi dan 15 responden sebagai kelompok kontrol. Analisa data dilakukan secara bivariat dan univariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penurunan nyeri pada kelompok intervensi yang diberikan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender dengan nilai $p=0.000$.

Simpulan : Penelitian ini membuktikan bahwa teknik *slow stroke back massage* dengan minyak aromaterapi lavender sebagai terapi non farmakologis berpengaruh terhadap penurunan nyeri pada pasien kanker serviks. Perawat diharapkan mengaplikasikan teknik *slow stroke back massage* dengan minyak aromaterapi lavender sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan nyeri pada pasien kanker serviks.

Kata kunci : Nyeri, Kanker Serviks, *slow stroke back massage*, minyak aromaterapi lavender

Effects of slow stroke back massage technique combined with lavender aromaterapy oil to reduce pain in patients with cervical cancer

Abstract

Background : Pain is one of the main complaints of patients with Cervical cancer patients caused due to tumor growth, infiltrats, the effects of repeated diagnostics and treatment procedures. The types of treatment which are often given to the patients are pharmacological therapies or drugs, which can provide many side effects when used in the long term. This study aimed to know the effects of slow stroke back massage technique combined with lavender aromaterapy oil to reduce pain in patients with Cervical cancer in Dr. Kariadi Hospital.

Methods : This study was a quantitative quasi experiment with randomized control group pretest-posttest design. The sampling was purposive sampling. The study involved 15 participants in the intervention group and 15 participants in the control group. The data were analyzed by univariate and bivariate analysis using *wilcoxon* test.

Results : The results showed that there were reduction of pain in the intervention groups with $p=0.000$.

Conclusion : This study revealed that slow stroke back massage technique combined with lavender aromaterapy oil techniques as a non-pharmacological therapy provided an effect on the decrease of pain in cervical cancer patients. Based on the study, it is suggested that nurses apply slow stroke back massage technique combined with lavender aromaterapy oil techniques as a non-pharmacological therapy to reduce pain in cervical cancer patients.

Keywords : Pain, cervical cancer, slow stroke back massage, lavender aromaterapy oil

PENDAHULUAN

Kanker Serviks adalah suatu penyakit akibat adanya tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim atau serviks.¹ Penderita kanker serviks sering mengalami gangguan berkaitan dengan perubahan dalam kemampuan melakukan aktivitasnya sehari-hari seperti mengeluh nyeri, perdarahan melalui vagina, mual, muntah, serta gangguan psikososial.² Nyeri ini karena lokasi kanker serviks berdekatan dengan saraf panggul, jaringan lunak dan struktur tulang, sehingga kanker cenderung untuk menyebar ke struktur retroperitonel, dimana area ini lebih sensitif sehingga membuat nyeri semakin meningkat.⁵ Salah satu terapi non farmakologis untuk menurunkan nyeri adalah *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). SSBM adalah suatu tindakan stimulasi kulit untuk memberi kenyamanan, meredakan ketegangan, merilekskan badan, dan meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh. Aromaterapi adalah pengobatan alternatif menggunakan aroma minyak esensial dari berbagai macam tanaman untuk meningkatkan *mood*, mengubah area kognitif dan meningkatkan kenyamanan dimana salah satu aromanya adalah lavender.⁷ SSBM dengan aromaterapi lavender mampu meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh, melepaskan endorfin sehingga memblokir transmisi stimulus nyeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terapi SSBM dengan minyak aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker serviks. Hipotesa penelitian ini adalah terapi SSBM dengan minyak aromaterapi lavender mempunyai efek menanggulangi nyeri pada penderita kanker serviks stadium IIA – IIIB di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *pre test post test*. Kelompok subyek dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS sebelum dilakukan intervensi, kemudian dilakukan pengukuran skala nyeri ulang setelah diberikan intervensi. Populasi yang dipakai adalah semua pasien kanker serviks stadium II–III yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan kriteria inklusi:

- 1) Pasien kanker serviks stadium II–III.
- 2) Kesadaran komposmentis.
- 3) Mengalami nyeri dengan VAS1–3.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah ;

- 1) Pasien dengan kerusakan integritas kulit di area punggung terutama area vertebra thorakal 10 sampai dengan lumbal 1
- 2) Pasien dengan adanya metastase ke tulang
- 3) Pasien dengan riwayat fraktur tulang belakang, tulang iga, pelvis dan femur
- 4) Pasien dengan osteoporosis
- 5) Pasien yang tidak dapat miring dan atau tengkurap

selama 10 menit

- 6) Pasien yang memutuskan tidak melanjutkan penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* dan didapatkan sampel 30 responden. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rajawali selama bulan Januari – Maret 2018. Alat pengumpul data adalah alat ukur nyeri yaitu *Visual Analog Scale* (VAS). Prosedur penelitian ini meliputi:

- a. Peneliti mengajukan proposal untuk dilakukan *desk review*.
- b. Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Penelitian Kesehatan FK UNDIP.
- c. Peneliti mengajukan ijin melalui Bagian Diklit RSUP Dr. Kariadi kepada Direktur RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- d. Peneliti mencari responden sesuai kriteria inklusi di ruang perawatan.
- e. Peneliti menentukan kelompok responden dengan cara melakukan pelemparan koin dengan kesepakatan apabila yang keluar pertama gambar maka akan menjadi kelompok intervensi dan apabila yang keluar angka maka akan menjadi kelompok kontrol. Apabila pada pelemparan koin pertama kali keluar gambar maka ditentukan untuk kelompok intervensi atau yang selanjutnya akan diberlakukan pada responden dengan nomor ganjil. Sehingga responden yang mendapatkan nomor genap akan dimasukkan dalam kelompok kontrol.
- f. Peneliti melakukan *informed consent*.
- g. Responden yang termasuk di dalam kelompok intervensi, dilakukan pengukuran skala nyeri sebelum dilakukan intervensi, kemudian diberikan intervensi SSBM dengan *aromatherapy* lavender yang dilakukan oleh peneliti dan selanjutnya dilakukan pengukuran ulang skala nyeri.
- h. Responden yang tidak masuk dalam kelompok intervensi, dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS. Skala nyeri dilakukan pengukuran ulang setelah rentang waktu 10 menit tanpa diberikan perlakuan.
- i. Peneliti mendapatkan data berdasarkan lembar kuesioner yang ada, yaitu pertama pasien diukur skala nyeri dengan menggunakan VAS dilakukan intervensi SSBM dengan minyak aromatherapi lavender selama 10 menit dan diobservasi pengukuran VAS setelah intervensi. Data penelitian disimpan dalam almari yang terkunci di ruang peneliti utama dan kunci dibawa oleh peneliti utama. Apabila ada yang membutuhkan data, maka harus menghubungi peneliti utama.

Analisa data dilakukan berdasarkan data skala nyeri responden yang diperoleh sebelum dan setelah pelaksanaan intervensi SSBM dengan minyak aromatherapi lavender.

HASIL

Karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar responden kategori dewasa tengah (36–45 tahun). Sebagian besar responden mengalami lama nyeri lebih dari 6 bulan dan terapi yang diterima responden adalah kemoradiasi.

DISKUSI

Umur merupakan salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi prognosis penderita dan mempengaruhi kematangan sistem imun di dalam tubuh. Pada rentang usia ini, terjadi penapisan atau skrining, penularan penyakit melalui hubungan seksual, peran pasangan

TABEL 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang Bulan Januari 2018 – Maret 2018 (n=30)

Variabel		Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Umur	Dewasa muda (26–35)	1	6,7	1	6,7
	Dewasa tengah (36–45)	9	60	7	46,7
	Dewasa akhir (46–55)	5	33,3	7	46,7
	Total	15	100,0	15	100,0
Lama Nyeri	Kurang 3 bulan	1	6,7	1	6,7
	4–5 bulan	1	6,7	4	26,7
	Lebih dari 6 bulan	13	86,7	10	66,7
	Total	15	100,0	15	100,0
Terapi	Kemoterapi	0	0	0	0
	Radiasi	4	26,7	9	60
	Kemoradiasi	11	73,3	6	40
	Total	15	100,0	15	100,0

TABEL 2

Skala nyeri sebelum intervensi *slow stroke back massage* pada kelompok intervensi dan kontrol

Variabel	Kelompok Intervensi					Kelompok Kontrol					Nilai <i>p</i>
	F	%	Rerata	SD	Std Error	F	%	Rerata	SD	Std Error	
0	0	0	2,80	0,414	0,580	0	0	2,53	0,516	0,580	0,00
1	0	0				0	0				
2	3	20				7	46,7				
3	12	80				8	53,3				
4	0	0				0	0				
5	0	0				0	0				
6	0	0				0	0				
7	0	0				0	0				
8	0	0				0	0				
9	0	0				0	0				
10	0	0				0	0				

TABEL 3
Skala nyeri setelah dilakukan intervensi *slow stroke back massage* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Skala Nyeri	Kelompok Intervensi					Kelompok Kontrol					Nilai <i>p</i>
	F	%	Rerata	SD	Std Error	F	%	Rerata	SD	Std Error	
0	2	13,3	1,00	0,535	0,580	0	0	2,53	0,516	0,580	0,00
1	11	73,3				0	0				
2	2	13,3				7	46,7				
3	0	0				8	53,3				
4	0	0				0	0				
5	0	0				0	0				
6	0	0				0	0				
7	0	0				0	0				
8	0	0				0	0				
9	0	0				0	0				
10	0	0				0	0				

TABEL 4
Perbedaan sebelum dan setelah intervensi teknik *slow stroke back massage* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Kelompok	Selisih Mean	SD	Standar Error Mean	95% CI Min – Maks	Nilai <i>p</i>
Intervensi	1,800	0,535	0,107	2,570 – 3,030	0,000
Kontrol	0,000	0,516	0,138	2,250 – 2,820	

pria, karakteristik reproduksi, menstruasi dan merokok.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Andreas Endarto menyebutkan bahwa penderita kanker merasakan nyeri hingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Nyeri pada kanker serviks bersifat kronik yaitu lebih dari 6 bulan. Berbagai terapi modalitas pengobatan kanker dan pembedahan menimbulkan efek samping dan toksisitas yang pada akhirnya terakumulasi dan menyebabkan berbagai gangguan dan disabilitas pada penderita kanker. Penderita kanker serviks harus mendapatkan pembedahan, terapi kemoterapi, radiasi maupun kemoradiasi yang menimbulkan banyak ketidaknyamanan dan mengharuskan penderita kanker serviks untuk mendapatkan perawatan berulang kali di rumah sakit.⁷ Penelitian Ayu Emi P membuktikan bahwa pemberian terapi SSBM dengan minyak esensial lavender efektif menurunkan intensitas nyeri pada *Low Back Pain* (LBP).⁸ Kombinasi antara terapi SSBM dan aromaterapi lavender memberikan perasaan rileks dan menenangkan. Masase pada punggung akan

menghambat transmisi nyeri melalui serabut saraf besar ke formatio retikularis, *thalamus* dan sistem limbik tubuh akan melepaskan endorfin. Endorfin akan berperan sebagai neuromodulator dan menghambat pengiriman pesan nyeri. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sherwood dan Mander bahwa masase pada punggung berpengaruh pada kadar endorfin. Masase ini merangsang *thalamus* untuk mensekresi endorfin yang menutup gerbang hantaran nyeri di *medulla spinalis*.¹¹ Masase merupakan tindakan non farmakologis yang dapat meningkatkan relaksasi pada tubuh. Masase merupakan asuhan yang efektif, aman, sederhana, dan tidak menimbulkan efek yang merugikan bagi pasien. Masase di daerah punggung merangsang titik tertentu di sepanjang *medulla spinalis* yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formatio retikularis, *thalamus* dan sistim limbic tubuh yang akan melepaskan endorfin. Endorfin merupakan neurotransmitter yang dapat menghambat pengiriman rangsang nyeri dengan cara menempel ke bagian reseptor opiat pada saraf dan

sumsum tulang belakang sehingga dapat menghambat pesan nyeri ke pusat yang lebih tinggi dan dapat menurunkan sensasi nyeri.¹²

Masase juga menghambat transmisi nyeri dengan cara meningkatkan sirkulasi neurotransmitter yang dihasilkan secara alami oleh tubuh pada sinaps neural di jalur sistem saraf pusat. Endorfin berkaitan dengan membran parasinaptik, menghambat pelepasan substansi P yang dapat menghambat transmisi nyeri, sehingga nyeri berkurang.¹³ Stimulasi kutaneus/ SSBM adalah stimulasi kulit untuk menghilangkan nyeri. Mekanisme dari SSBM ini dengan usapan yang perlahan memberikan sensasi hangat yang akan meningkatkan vasodilatasi pada pembuluh darah lokal. Peningkatan peredaran darah akibat dari vasodilatasi pembuluh darah pada area yang diusap mengakibatkan aktivitas sel meningkat dan akan mengurangi rasa sakit karena berkurangnya spasme otot.¹⁴ Teori *gate control* mengatakan bahwa stimulasi kulit mengaktifkan transmisi serabut saraf sensori A-Beta yang lebih besar dan lebih cepat. Proses ini menurunkan transmisi nyeri melalui serabut C delta-A yang berdiameter kecil sehingga gerbang sinaps menutup transmisi impuls nyeri. Sistem kontrol desenden juga akan bereaksi melepaskan endorfin sehingga memblokir transmisi nyeri dan persepsi nyeri tidak terjadi.¹³

Kekurangan penelitian ini adalah tidak semua perawat klinik memiliki kompetensi yang tersertifikasi untuk melakukan intervensi SSBM, sehingga akan berisiko memberikan hasil yang tidak sesuai harapan apabila akan diterapkan dalam intervensi tindakan keperawatan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian terapi SSBM dengan minyak aromaterapi lavender terhadap pengurangan nyeri pasien kanker serviks dengan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat skala nyeri sebelum dilakukan intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sama.
2. Tingkat skala nyeri setelah dilakukan teknik SSBM dengan minyak aromaterapi lavender terjadi penurunan tingkat nyeri.

Terdapat perbedaan tingkat nyeri pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah dilakukan teknik SSBM dengan minyak aromaterapi lavender.

DAFTAR PUSTAKA

1. Smeltzer, S.C dan Bare, B.G. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner and Suddarth. Ed 8. Vol 1,2: Jakarta: EGC; 2002
2. Spencer, J.V. *Deadly Diseases and Epidemics; Cervical Cancer*. New York: Chelsea House; 2007.
3. Brashers, V. *Aplikasi Klinis Patofisiologi Pemeriksaan dan Manajemen*. Jakarta: EGC; 2007.
4. George, R. *Cancer and Treatment Related Pains in Patients with Cervical Carcinoma*. *Indiana Journal of Palliative Care*. 2005: vol 11: issue 2 pp 74–81.
5. Price, S. A & Wilson, L.M. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit edisi 6 (Terjemahan dari Pathophysiology : Clinical Concepts of Diseases Processes, Brahm U. Pandit et al)*. Jakarta: EGC; 2006.
6. Benson, H. *Dasar-Dasar Respon Relaksasi: Bagaimana Menggabungkan Respon Relaksasi dengan Keyakinan Pribadi Anda (terjemahan)*. Bandung: Mizan; 2000.
7. Achmad, A. Pengaruh Back Massage dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di desa Kedungsari. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2014.1(5):pp.1–10
8. Ayu Emi P. Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage Dengan Minyak Essensial Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Low Back Pain. *Journal Keperawatan Community of Publishing in Nursing*. 2016.
9. Aliabadi, A. *Slow Stroke Back Massage Intervention for Relieving Postpartum Fatigue in Primiparous Mothers after a Natural delivery: A Randomized Clinical Trial in Zabol*. *Journal of Pharmaceutical Research*. 2017 February 16.
10. Esdianto D. *Kanker Serviks*. MF. Azis et al, Editor. *Onkologi Ginekologi*. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka Sarwoni Prawiroharjo; 2006 p.443–455.
11. Koziar, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S J. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, proses, dan praktik (7 ed., Vol. II)*. Jakarta: EGC; 2010.
12. World Health Organization. *IARC handbook of cancer prevention servix cancer screening*; 2010. Available from : URL: <http://www/iarc.fr>
13. Ardinata, D. *Multidimensional Nyeri*. *Jurnal Keperawatan Rufaidah Sumatera Utara*, Volume 2 Nomor 2, 77; 2007.
14. Harris, M., Richards, K. C., & Grando, V. T. *The Effect of Slow Stroke Back Massage on Minutes of Nighttime Sleep in Persons With Dementia And Sleep Disturbances in The Nursing Home: A pilot study*. *Journal of Holistic Nursing*; 2012: 30 (4), 255–263. Diperoleh tanggal 17 April 2017 dari <http://jhn.sagepub.com/content/30/255>